

**PERKEMBANGAN EFISIENSI BANK SETELAH  
KRISIS 1998: INDONESIA, MALAYSIA DAN  
THAILAND**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

Oleh:  
Hervani Arden  
2010110031

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013  
**BANDUNG  
2017**

**BANK EFFICIENCY TREND AFTER THE 1998 CRISIS:  
INDONESIA, MALAYSIA AND THAILAND**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements  
for Bachelor's Degree in Economics

**By**

**Hervani Arden**

**2010110031**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY  
FACULTY OF ECONOMICS  
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS  
Accredited by BAN-PT No. 211/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/X/2013  
BANDUNG  
2017**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PERKEMBANGAN EFISIENSI BANK SETELAH KRISIS  
1998: INDONESIA, MALAYSIA DAN THAILAND**

Oleh:

Hervani Arden

2010110031

Bandung, Juli 2017

**Ketua Program Studi Sarjana Ekonomi Pembangunan,**

Dr. Miryam. B. L. Wijaya

**Pembimbing Skripsi,**

Dr. Miryam. B. L. Wijaya

# PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini,

Nama (*sesuai akte lahir*) : Hervani Arden  
Tempat, tanggal lahir : 21 Oktober 1992  
NPM : 2010110031  
Program studi : Ekonomi Pembangunan  
Jenis Naskah : Skripsi

menyatakan bahwa skripsi dengan judul:  
Perkembangan Efisiensi Bank Setelah Krisis 1998: Indonesia, Malaysia dan Thailand

yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Dr. Miryam. B. L. Wijaya

adalah benar-benar karya tulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (Plagiarism) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003:  
Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 24 Juli 2017

Pembuat pernyataan:



(Hervani Arden)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efisiensi bank di tiga negara yaitu Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Digunakan tiga sampel bank dari masing-masing negara. Pengukuran tingkat efisiensi menggunakan pendekatan intermediasi dalam menentukan variabel *input* dan *output* dari bank. *Data Envelopment Analysis* digunakan sebagai metode penelitian serta asumsi *Constant Return to Scale (CRS)* mengacu kepada penelitian terdahulu yang digunakan di penelitian ini sebagai pedoman. Adapun data yang digunakan merupakan data kuartal dari laporan keuangan tiap bank di masing-masing negara pada periode kuartal 1 tahun 2009 sampai dengan kuartal 2 tahun 2015. Diperoleh hasil bahwa bank di Indonesia dapat dikatakan bekerja lebih efisien jika dibandingkan dengan negara lainnya. Akan tetapi, perkembangan efisiensi perbankan di ketiga negara memiliki perbedaan. Bank-bank di Indonesia cenderung mengalami perkembangan yang menurun tiap tahunnya jika dibandingkan Malaysia yang mengalami peningkatan. Sedangkan, bank-bank di Thailand cenderung mengalami peningkatan yang cukup stabil selama periode penelitian.

Kata Kunci : Bank, Efisiensi, *Data Envelopment Analysis*.

## **ABSTRACT**

*This study aims to measure the efficiency of banks in three countries, namely Indonesia, Malaysia, and Thailand. Used three sample banks from each country. Measurement of efficiency level using intermediation approach in determining input and output variable from bank. Data Envelopment Analysis is used as a research method and the assumption of Constant Return to Scale (CRS) refers to previous research used in this study as a guide. The data used is quarterly data from the financial statements of each bank in each country in the first quarter of 2009 until the 2nd quarter of 2015. The results obtained that banks in Indonesia can be said to work more efficiently when compared with other countries. However, the development of banking efficiency in the three countries has a difference. Banks in Indonesia tend to experience declining growth each year when compared to Malaysia which has increased. Meanwhile, banks in Thailand tended to increase quite steadily during the study period.*

*Keywords: Bank, Efficiency, Data Envelopment Analysis.*

## PRAKATA

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai Rasul-Nya atas rahmat, kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Efisiensi Bank Setelah Krisis 1998: Indonesia, Malaysia, dan Thailand”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari sempurna. Segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima sebagai bahan perbaikan dan untuk menambah wawasan penulis di masa yang akan datang.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, penulis mendapat bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala hormat dan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua yang penulis cintai, Bapak Iswandri Imam Bermawi dan Ibu Desna Dewita, terima kasih atas segala kasih sayang, doa dan dukungan yang tulus selama ini.
2. Dr. Miryam. B. L. Wijaya selaku dosen pembimbing skripsi, terima kasih atas waktu, pikiran, tenaga, dan segala bentuk dukungan yang tulus selama ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Katolik Parahyangan yang telah memberikan banyak pelajaran berharga baik di bidang akademik maupun diluar akademik. Semoga ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun masyarakat luas.
4. Dwisa Andarini Respati yang selalu memberikan doa, motivasi, dan semangat kepada penulis mulai dari awal kuliah hingga skripsi ini terselesaikan serta selalu menemani penulis dalam menghadapi masa-masa sulit.
5. Teman seperjuangan penulis yaitu Bang Koto, Depri, Erik, Denis, Arya, Hanif, Rulli, Dani, Oki, Melvin, Dira, Dior, Pryan, Nandi, Saut, Takil, Tonny, Daniel, Satria, William, Ivin, Ale, Carlos, Rendra, Rivat, dan Didi yang selalu berjuang bersama untuk menyelesaikan studi

tepat waktu serta teman-teman lainnya yang sudah membantu dan menghibur selama kuliah hingga skripsi ini terselesaikan.

6. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang membantu penulis.

Akhir kata, semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih dan berkatNya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Bandung, 9 Juli 2017

Hervani Arden



## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	v
ABSTRACT .....	vi
PRAKATA.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
<u>1.</u> PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Tujuan Penelitian.....	4
<u>2.</u> TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Bank .....	6
2.2 Efisiensi .....	6
2.3 Penelitian Terdahulu .....	10
<u>3.</u> METODE PENELITIAN .....	13
3.1 Objek dan Variabel Penelitian .....	13
3.2 <i>Data Envelopment Analysis</i> .....	23
<u>4.</u> HASIL DAN PEMBAHASAN.....	27
<u>5.</u> PENUTUP .....	36
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN 1 .....	A-1
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	A-7

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peran Bank dalam Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.....	1
Gambar 2 Komposisi Aset Lembaga Keuangan Indonesia.....	2
Gambar 3 Komposisi Aset Lembaga Keuangan Malaysia.....	3
Gambar 4 Komposisi Aset Lembaga Keuangan Thailand.....	3
Gambar 5 Fungsi Intermediasi.....	5
Gambar 6 Efisiensi Teknis dan Alokatif.....	8
Gambar 7 Perkembangan <i>Input</i> Bank BRI.....	14
Gambar 8 Perkembangan <i>Output</i> Bank BRI.....	14
Gambar 9 Perkembangan <i>Input</i> Bank BNI.....	15
Gambar 10 Perkembangan <i>Output</i> Bank BNI.....	15
Gambar 11 Perkembangan <i>Input</i> Bank BCA.....	16
Gambar 12 Perkembangan <i>Output</i> Bank BCA.....	16
Gambar 13 Perkembangan <i>Input</i> Maybank.....	17
Gambar 14 Perkembangan <i>Output</i> Maybank.....	17
Gambar 15 Perkembangan <i>Input</i> CIMB Bank.....	18
Gambar 16 Perkembangan <i>Output</i> CIMB Bank.....	18
Gambar 17 Perkembangan <i>Input</i> RHB Bank Berhad.....	19
Gambar 18 Perkembangan <i>Output</i> RHB Bank Berhad.....	19
Gambar 19 Perkembangan <i>Input</i> Siam Commercial Bank.....	20
Gambar 20 Perkembangan <i>Output</i> Siam Commercial Bank.....	20
Gambar 21 Perkembangan <i>Input</i> Krungthai Bank.....	21
Gambar 22 Perkembangan <i>Output</i> Krungthai Bank.....	21
Gambar 23 Perkembangan <i>Input</i> TMB Bank.....	22
Gambar 24 Perkembangan <i>Output</i> TMB Bank.....	22

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 25 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) Bank BRI.....	28
Gambar 26 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) Bank BNI.....	28
Gambar 27 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) Bank BCA.....	29
Gambar 28 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) Maybank.....	30
Gambar 29 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) CIMB Bank.....	31
Gambar 30 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) RHB Bank Berhad.....	31
Gambar 31 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) Siam Commercial Bank.....	32
Gambar 32 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) Krungthai Bank.....	33
Gambar 33 Hasil Skor Efisiensi (dikali 100) TMB Bank.....	33

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....	9
Tabel 2 Efisiensi Sampel Bank di Indonesia (dikali 100) (2009Q1 – 2015Q2).....	29
Tabel 3 Efisiensi Sampel Bank di Malaysia (dikali 100) (2009Q1 – 2015Q2).....	32
Tabel 4 Efisiensi Sampel Bank di Thailand (dikali 100) (2009Q1 – 2015Q2).....	34

# 1. PENDAHULUAN

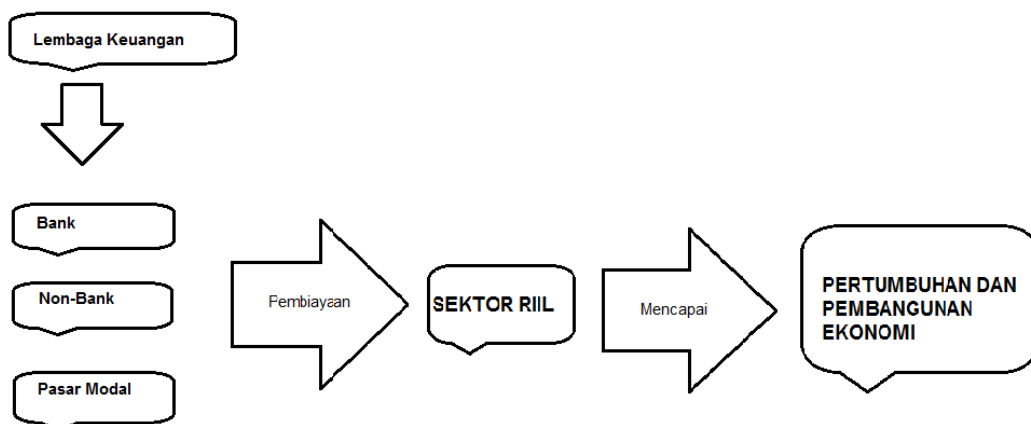
## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian suatu negara terbagi menjadi dua sektor yaitu sektor keuangan dan riil. Di sektor keuangan terdapat lembaga keuangan bank dan non-bank. Diantara kedua lembaga tersebut, pada umumnya bank memiliki peran yang signifikan bagi laju perekonomian jika dibandingkan dengan lembaga keuangan non-bank bagi negara-negara berkembang.

Salah satu contoh besarnya pengaruh yang diberikan oleh bank bagi suatu negara dapat dilihat melalui krisis keuangan yang terjadi di ASIA pada tahun 1997. Menurut Liu dan Chen (2012) adanya krisis keuangan di ASIA tahun 1997 memberikan dampak yang signifikan bagi sektor perbankan di negara-negara ASIA dan berujung kepada kestabilan kondisi ekonomi di negara tersebut. Indonesia, Malaysia, dan Thailand merupakan 3 negara di Asia Tenggara yang mengalami dampak paling besar dari krisis keuangan tersebut.

Adanya kejadian seperti krisis keuangan 1997 mengharuskan bank di tiap negara agar dapat bekerja lebih efisien. Hal ini ditujukan karena bank yang bekerja lebih efisien diharapkan dapat meredam gejala-gejala *shock* yang berasal dari luar maupun dalam negara itu sendiri dengan tujuan menjaga kestabilan perekonomian negara.

Gambar 1. Peran Bank dalam Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

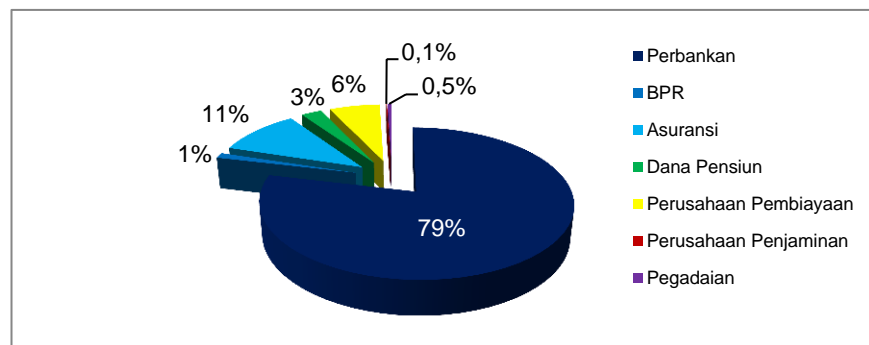


Sumber : Diolah.

Pada gambar 1, dapat dilihat bagaimana lembaga keuangan sebagai sumber pembiayaan bagi sektor riil menyalurkan dana dan mendorong sektor riil untuk mencapai pertumbuhan dan pembangunan ekonomi bagi suatu negara. Seperti yang telah dijelaskan di latarbelakang penelitian ini bahwa bank memiliki peran penting bagi laju perekonomian negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand. Hal ini karena 50 persen hingga lebih dari lebih dari 50% pembiayaan sektor riil diketiga negara bersumber dari bank.

Mengacu kepada krisis keuangan 1997, berikut beberapa paparan peran bank terhadap perekonomian di ketiga negara. Menurut Widiarti, Siregar, Andati (2015) di Indonesia, bank merupakan sumber pembiayaan utama bagi perekonomian di Indonesia. Berikut beberapa gambar komposisi sumber pembiayaan sektor riil di ketiga negara, antara lain:

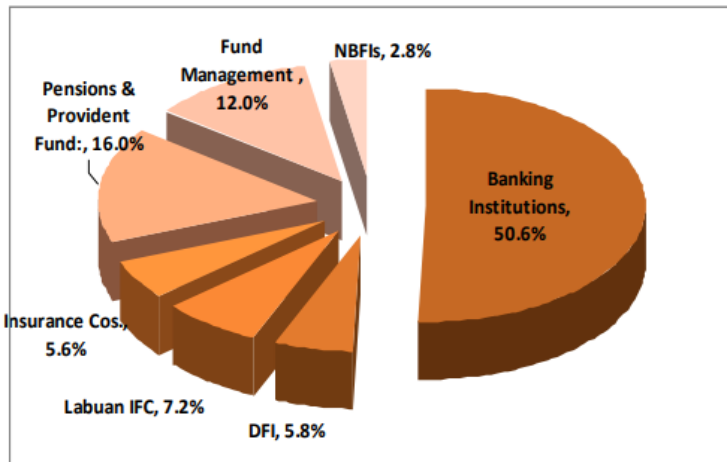
Gambar 2. Komposisi Aset Lembaga Keuangan Indonesia



Sumber : Statistik Perbankan Indoensia (2014).

Pada gambar 2, dapat dilihat lembaga keuangan bank di Indonesia memiliki peran sebesar 79% dari total pembiayaan bagi sektor riil.

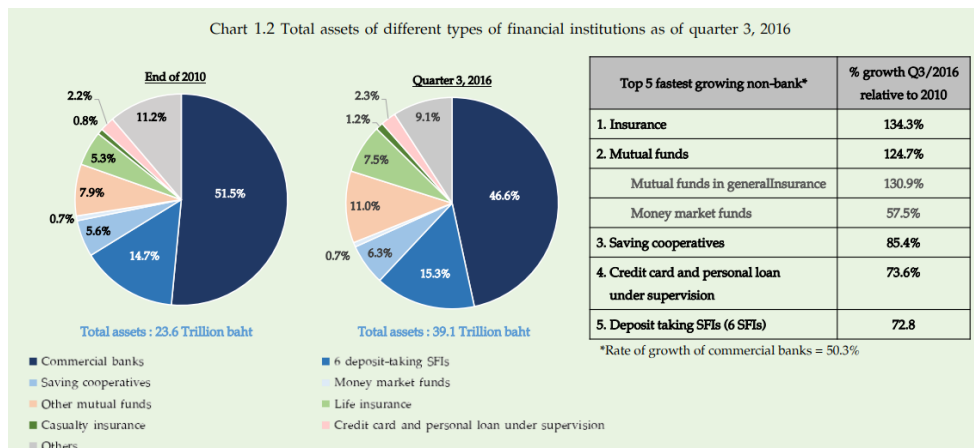
Gambar 3. Komposisi Aset Lembaga Keuangan di Malaysia.



Sumber : International Monetary Fund (IMF) (2014).

Pada gambar 3, dapat dilihat bahwa 50,6% dari total pembiayaan sektor riil di Malaysia dimiliki oleh lembaga keuangan bank.

Gambar 4. Komposisi Aset Lembaga Keuangan di Thailand.



Sumber : Bank of Thailand (2016).

Pada gambar 4, dapat dilihat bahwa 46,6% sumber pembiayaan sektor riil di Thailand bersumber dari bank.

Gambaran umum kondisi perekonomian di ketiga negara pada tahun 1998 dan 2015 dapat dilihat dengan PDB di masing – masing negara. Di Indonesia, PDB yang dicapai pada tahun 1998 sebesar 94.446 milyar dolar Amerika sedangkan

pada tahun 2015 Indonesia mencapai PDB sebesar 861.256 milyar dolar Amerika. Di Malaysia, PDB yang dicapai pada tahun 1998 sebesar 72.168 milyar dolar Amerika sedangkan pada tahun 2015 PDB yang dicapai Malaysia sebesar 296.283 milyar dolar Amerika. Thailand pada tahun 1998 mencapai PDB sebesar 113.676 milyar dolar Amerika, sedangkan pada tahun 2015 PDB Thailand sebesar 399.235 milyar dolar Amerika.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur efisiensi bank di Negara Indonesia, Malaysia, dan Thailand serta melihat kecenderungan *trend* yang terjadi terhadap tingkat efisiensi bank di ketiga negara tersebut.